MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI JUMPUTAN ANAK KELOMPOK A TK MERAK WIJAYA PUTRA SELOREJO KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2013/2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh :

NGAMINI
NPM: 12.1.01.11.0551 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2014

Skripsi oleh:

NGAMINI
NPM: 12.1.01.11.0551 P

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI JUMPUTAN ANAK KELOMPOK A TK MERAK WIJAYA PUTRA SELOREJO KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2013/2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD,
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 10 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kutjojo, M.Pd, M.Psi	Intan Prastihastari W, M.Pd, M.Psi
NIDN. 0717015501	NIDN. 0729078402

ii

Skripsi oleh:

NGAMINI
NPM: 12.1.01.11.0551 P

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI JUMPUTAN ANAK KELOMPOK A TK MERAK WIJAYA PUTRA SELOREJO KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2013/2014

Telah dipertahankan di depan panitia / Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 27 Maret 2015
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd .....
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi .....
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi .....

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN: 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI JUMPUTAN ANAK KELOMPOK A TK MERAK WIJAYA PUTRA SELOREJO KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2013/2014

NGAMINI
NPM: 12.1.01.11.0551 P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Ngaminiunp@yahoo.co.id

Kuntjojo. M.Pd M.Psi dan Intan Prastihastari Wijaya. M.Pd M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

NGAMINI. "Mengembangkan Motorik Halus Melalui Jumputan Anak Kelompok A TK Merak Wijaya Putra Selorejo Desa Blaru Kecamatan Badas Kabupaten Kediri." Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi SI PG PAUD, Universitas Nusantara PGRI Kediri. Skripsi 2014.

Usia pra sekolah adalah usia yang sangat yang sangat efektif untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki anak. Salah satunya kemampuan yang harus dikembangkan adalah motorik halus . Kondisi yang terjadi di TK Merak Wijaya Putra Selorejo adalah kurang berkembangnya kemampuan motorik halus. Salah satu faktor penyebabnya adalah metode yang diberikan guru dalam mengenal jumputan masih kurang bervariasi, karena media pembelajaran masih kurang.

Peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas adapun metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak 3 siklus dimana setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu : tahap pertama perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refeksi.

Dari hasil penelitian ini adalah (1) pada siklus I berhasil 57,5% (2) pada siklus II berhasil 37,14% (3) pada siklus III berhasil 20,8%. Demikian kesimpulan berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis dan hasil penelitian dari siklus 1 sampai siklus III dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui jumputan dapat dibuktikan kebenarannya untuk mengembangkan kemampuan fisik motorik halus melalui jumputan anak kelompok A TK Merak Wijaya Putra Dusun Selorejo Desa Blaru Kecamatan Badas Kabupaten Kediri dan penelitian dinyatakan berhasil.

.

Kata kunci : mengembangkan motorik halus, malalui jumputan

I. LATAR BELAKANG

Anak Usia Dini dalam perkembangan fisiknya sangat berkaitan dengan perkembangan motoriknya.perkembangan fisik motorik merupakan perubahan tingkah laku motorik yang terjadi secara terus menerus sepanjang siklus kehidupan manusia yang di pengaruhi oleh tuntutan – tuntutan tugas, biologis individual dan lingkungan perkembangan diartikan sebagai satu individu pada tingkat fungsional. Melalui ketrampilan motorik, anak dapat menghibur dan memperoleh rasa senang dalam lingkungan sekolah.

Kemampuan motorik halus berusaha dikembangkan sejak usia dini karena Anak di usia dini adalah sosok individu yang sedang dalam proses perkembangan. Perkembangan anak adalah suatu proses perubahan dimana anak belajar menguasai tingkat yang lebih tinggi dari aspek-aspek gerakan, berpikir, perasaan dan interaksi baik dengan sesama maupun dengan benda-benda dalam lingkungan hidupnya. Dan kemampuan motorik halus bisa dikembangkan dengan kegiatan seperti melipat kertas, meronce, menggunting, menggambar, mewarnai gambar, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil observasi awal di ketahui bahwa kemampuan motoik halus Anak Kelompok A TK Merak Wijaya Putra Selorejo Desa Blaru Kecamatan Badas Kabupaten Kediri masih rendah yang disebabkan oleh metode pembelajaranya yang kurang menarik bagi siswa.

Berikut ini data hasil evaluasi kegiatan pembelajaran melukis pada Anak Kelompok A TK Merak Wijaya Putra Selorejo Desa Blaru Kecamatan Badas Kabupaten Kediri sebagai berikut : Bintang satu (Belum berkembang) 7 anak (50%), Bintang dua (Mulai berkembang) 5 anak (40%), Bintang tiga (Berkembang sesuai harapan) 2 anak (10%), Bintang empat (Berkembang sangat baik): 3 anak (10%)

Berdasarkan data di atas menunjukkan ketuntasan belajar dalam hal fisik motorik halus anak masih tercapai 20 %. Berdasarkan uraian diatas berarti kemampuan melukis anak kelompok B TK Islam Terpadu Empat Mei belum berkembang sesuai harapan, untuk itulah kami bermaksud memecahkan masalah ini melalui Penelitian Tindakan Kelas, dengan judul “Meningkatkan Kemampuan fisik Motorik Halus melalui kegiatan melukis dengan gelembung warna Pada Siswa

Kelompok A TK Merak Wijaya Putra Selorejo Desa Blaru Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014 / 2015

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak didik Kelompok A TK Merak Wijaya Putra Selorejo Desa Blaru Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Tahun ajaran 2014/2015. Jumlah anak didik 17 anak (5 Perempuan, 12 Laki – laki). Lokasi penelitian ini adalah Kelompok A TK Merak Wijaya Putra Selorejo Desa Blaru Kecamatan Badas Kabupaten Kediri yang beralamatkan di jalan Yos Sudarso 75 Pare kode pos 64212.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengembangkan proses belajar mengajar dikelas. Penelitian ini pendekatan kualitatif atau peneliti memfokuskan diri pada permasalahan yang dikaji dengan menggunakan model Kemmis dan Taggart dengan melaksanakan 3 siklus dimana tiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu

1. Tahap Penyusunan Rencana Tindakan
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan
3. Tahap Pengamatan
4. Tahap Refleksi

Langkah pertama pada setiap siklus adalah penyusunan rencana tindakan. Tahapan berikutnya pelaksanaan dan sekaligus pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan. Hasil pengamatan kemudian dievaluasi dalam bentuk refleksi. Apabila hasil refleksi siklus pertama menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan belum memberikan hasil sebagaimana yang diharapkan, maka berikutnya disusun lagi rencana untuk dilaksanakan siklus kedua. Demikian seterusnya sampai hasil yang diinginkan benar-benar tercapai. Tahap-tahap penelitian tindakan kelas diimplementasikan ke dalam sebuah scenario tindakan yang akan dilakukan peneliti, skenario tersebut sebagai berikut:

1) Penyusunan rencana Tindakan I

Pada tahapan ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas :

1) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH).
2) Merencanakan jadwal kegiatan sebagai upaya kemampuan melukis dengan gelembung warna anak.
3) Mempersiapkan media sabun yang sudah di beri warna, kertas hvs, sedotan, gelas aqua dan sarana pendukung lainnya selama pelaksanaan tindakan.
4) Menyusun lembar observasi untuk guru / obsever

5) Mempersiapkan format penelitian kemampuan melukis dengan gelembung warna anak

2) Pelaksanaan

Pada tahapan ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKM) dengan melalui media melukis dengan gelembung warna dengan kegiatan sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal
   a) Diawali dengan salam berdo'a disertai absensi siswa
   b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH)
   c) Melakukan tanya jawab sejauh mana kemampuan tingkat pemahaman siswa tentang melukis dengan gelembung warna
   d) Guru memberikan motivasi dengan menggunakan lukisan yang telah di buat oleh guru yang menarik
2) Kegiatan Inti
   a) Guru memperkenalkan beberapa warna sabun yang akan digunakan
   b) Guru membagikan kertas hvs dan sedotan yang akan di gunakan untuk melukis nanti
   c) Guru mengajak anak untuk menirukan apa yang dilakukan oleh guru cara meniup gelembung pada kertas Hvs
   d) Guru meminta anak untuk menirukan cara melukis dengan gelembung warna dengan perlahan – lahan
3) Kegiatan Akhir
   a) Guru membimbing siswa untuk melakukan refleksi atas materi yang telah dipelajari dengan cara berbagai pengalaman dan mengambil kesimpulan.
   b) Guru memberikan informasi tentang kegiatan besok hari
   c) Guru mengakhiri kegiatan hari ini disertai do'a mau pulang.

c. Refleksi

Pada tahapan ini akan dilakukan analisis data mengenai proses hasil, masalah, dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama-sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran

a) Anak dapat bintang dua jika menirukan melukis dengan gelembung warna dengan bantuan dari guru dengan cukup rapi

b) Anak mendapat bintang satu jika anak belum mampu melukis dengan gelembung warna sendiri masih dengan bantuan guru awal - selesai

a. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar / pedoman observasi sebagai berikut:.

Tabel 3.1

Pedoman Observasi Proses Belajar Pembelajaran

NO	PENILAIAN OBSERVASI	YA	TIDAK
1	Apakah guru melaksanakan kegiatan awal sesuai dengan Rencana		
2	Apakah guru melaksanakan kegiatan inti sesuai dengan rencana		
3	Apakah guru melaksanakan penilaian perkembangan anak sesuai dengan rencana		
4	Apakah guru melaksanakan kegiatan penutup sesuai dengan rencana		
5	Apakah anak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penuh antusias		
6	Apakah anak lebih aktif , kreatif, dan inovatif		

D. Teknik Analisis Data

Teknikan alisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4)antara waktu sebelum dilakukan, tindakan siklus I, tindakan siklus II,tindakan siklus III.

Langkah – langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang1, bintang 2 bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus:

   $$P = \frac{f}{N} x100\%$$

   P : Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

   f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

   N : Jumlah anak keseluruhan.
2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4)
3. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, siklus II, siklus III.

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75 %).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas dan Setting Penelitian

Tempat penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada anak didik Kelompok A TK Merak Wijaya Putra Selorejo Desa Blaru Kecamatan Badas Kabupaten Kediri, yang beralamatkan di jalan Yos Sudarso 75 Tulungrejo Kec. Pare Kab. Kediri. Sebagai Subjek dalam penelitian ini adalah 17 anak didik kelompok B yang terdiri dari 11 laki-laki dan 6 perempuan.

Sesuai dengan program yang telah dibuat , penelitian tindakan ini dilakukan sampai dengan 3 siklus yaitu pada bulan Januari – Pebruari (dari tanggal 30 Januari sampai dengan 13 pebruari 2015). Sebelum pelaksanan tindakan PTK Peneliti bersama guru kolaborator mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan.

Kegiatan PTK diantaranya membuat RKH, menyediakan media pembelajaran sabun,mangkok gecil, pewarna makanan,kertas Hvs, sedotan, buku fortofolio anak, lem.

Alat penilaian/lembar observasi siswa selama pelaksanaan PTK, berikut data kemampuan melukis dengan gelembung warna Kelompok A TK Merak Wijaya Putra Selorejo Desa Blaru Kecamatan Badas Kabupaten Kediri yang diperoleh peneliti sebelum PTK sebagai berikut:

Tabel 4.1

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B TK ISLAM TERPADU EMPAT MEI

PARE KAB KEDIRI PRA PTK

		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum tuntas
1.	Afdhal Wira Agantha						
2.	Aska Hafiz Surya						
3.	Aura Siti Madina						
4.	Bintang Rafael						
5.	Dio Caesar Eka						
6.	Dzaki Khanan Sobri						
7.	Fajri Assodiki						
8.	Hava Hasbisyafiar						
9.	Haqi Elbana A.						
10.	Marvel Dzakia M.						
11.	M. Rofif Fawwas						
12.	Naura Syifa Ghoizani						
13.	Pravda Aswandana						
14.	Putrid Wanda Khumaira						
15.	Salsabila Avrilia						
16.	Takhiara Irania						
17.	Talitha Hanuun Mutia						
Jumlah		**5**	**8**	**4**	**-**	**4**	**13**
Prosentase		**25 %**	**60 %**	**15 %**	**0%**	**15 %**	**85 %**

Pada tabel 4. 2 akan ditampilkan hasil pengamatan dan pelaksanaan pada pra PTK prosentase Ketuntasan belajar sebagai berikut

Tabel 4.2

PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR ANAK PRA PTK

No	HASIL PENILAIAN	JUMLAH	PROSENTASE

	PERKEMBANGAN ANAK		
1	Tuntas	4 Anak	15 %
2	Belum Tuntas	13 Anak	85%
	JUMLAH	17 Anak	100 %

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan.

Sebelum melaksanakan penelitian peneliti bersama guru kolaborator membuat rencana umum sebagai berikut :

a. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
c. Mempersiapkan media pembelajaran Sebelum melaksanakan penelitian kelas, peneliti bersama guru kolaborator mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan , antara lain meja, sabun, pewarna makanan, sedotan, kertas Hvs, , lem, buku kreatifitas anak didik dll
d. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Untuk memudahkan dan memaksimalkan hasil kegiatan penelitian maka anak didik dibagi menjadi beberapa kelompok, dari 17 siswa peneliti dan guru kolaborator menbagi anak menjadi 4 kelompok, dan suasana kelas sebelum kegiatan berlangsung anak-anak kelihatan semangat dan antusias dalam belajar, karena mereka akan melaksanakan kegiatan yang menyenangkan

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Perencanaan

1) Guru mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan tema “Pekerjaan”
2) Sub tema “Bekerja Sebagai Ibadah Kepada Allah”
3) Indikator
   a. Bercerita tentang bambar yang disediakan atau dibuat sendiri (bhs. 14)
   b. Menggunakan dan menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana dsb (bhs. 7)
   c. Permainan warna dengan berbagai media (fmh. 38)
   d. Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting, dan menempel (fmh. 44)

a. Sarana /Media

Media yang disediakan antara lain sabun, sedotan, kertas Hvs, , gunting, lem, buku kreatifitas anak didik dll.

Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi, tanya jawab, bercakap-cakap, metode pemberian tugas.

b. Alat penilaian yang digunakan adalah Percakapan, hasil karya, observasi.

e. Pelaksanaan

a. Siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at, 30 Januari 2014
b. Pembukaan : Guru Mengucap salam, berdoa
c. Guru mengabsen anak yang hadir, siswa yang hadir pada kegiatan siklus I ada 17 anak.
d. Guru meminta anak untuk menyebutkan macam – macam pekerjaan yang ada di rumah dan di lakukan setiap hari (memasak, mencuci, menyapu, menyetlika dll)
e. Kegiatan inti : Guru menjelaskan aturan permainan kepada anak dan membagi anak menjadi 4 kelompok. Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri, Menggunakan dan menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana dsb, Permaian warna dengan berbagai media, Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting dan menempel
f. Guru memulai kegiatan secara bergiliran antar kelompok dengan dibantu guru kolaborator.
g. Guru membuat lembar observasi/lembar penilaian.

f. Observasi

Berdasarkan pengamatan di dalam kelas, anak didik tampak sangat menyukai kegiatan ini. Peneliti dan kolaborator saling bekerjasama memberikan motivasi kepada anak dan teguran apabila ada anak yang tidak mematuhi aturan permainan ini. Ditinjau dari ketuntasan siswa, dan hasil observasi/pengamatan siklus I, data perkembangan anak dapat dilihat pada tabel.

Hasil Observasi Proses Belajar Pembelajaran

NO	PENILAIAN OBSERVASI	YA	TIDAK
1	Apakah guru melaksanakan kegiatan awal sesuai dengan Rencana		
2	Apakah guru melaksanakan kegiatan inti sesuai dengan rencana		
3	Apakah guru melaksanakan penilaian perkembangan anak sesuai dengan rencana		
4	Apakah guru melaksanakan kegiatan penutup sesuai dengan rencana		
5	Apakah anak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penuh antusias		
6	Apakah anak lebih aktif , kreatif, dan inovatif		

g. Refleksi

Pada tahap refleksi sebagaimana disajikan pada Tabel 4. 3 Suasana pembelajaran pada siklus I, dimana

anak-anak kelihatan tampak senang, kreatif walaupun mereka kelihatan masih sedikit kebingungan, masih banyak yang perlu dibantu oleh guru.

Tentang prosentase ketuntasan belajar anak dalam kegiatan melukis dengan gelembung warna pada siklus I, dari 17 anak terdapat frekuensi sebanyak 6 anak yang sudah mencapai ketuntasan (sudah mendapatkan bintang 3 atau bintang 4) dengan nilai prosentase 30 %, sedangkan anak yang belum mendapatkan nilai tuntas (mendapat bintang 1 atau bintang 2) frekuensinya sebanyak 11 anak dengan nilai prosentase 70 %.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Perencanaan

1) Guru mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan tema "PEKERJAAN"
2) Sub tema "Bekerja Sebagai Ibadah Kepada Allah"
3) Indikator
   i. Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri (bhs. 14)
   ii. Permainan warna dengan berbagai media (fmh. 38)
   iii. Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting, dan menempel (fmh. 44)
4) Sarana /Media
   Media yang disediakan antara lain sabun cair, sedotan, kertas Hvs, pewarna makanan, lem, buku kreatifitas anak didik dll.
5) Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi, tanya jawab, bercakap-cakap, metode pemberian tugas.
6) Alat penilaian yang digunakan adalah Percakapan, hasil karya, observasi.

b. Pelaksanaan

1. Siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at 06 Pebruari 2015
2. Guru Mengucap salam, berdoa
3. Guru mengabsen anak yang hadir, siswa yang hadir pada kegiatan siklus II ada 17 anak.
4. Guru menjelaskan tentang macam macam pekerjaan dan profesinya seperti : guru = mengajar, dokter = memeriksa orang sakit, petani = bercocok tanam, pedagang = menjual barang, sopir = mengemudi kendaraan dll.
5. Guru menjelaskan aturan permainan kepada anak dan membagi anak menjadi 3 kelompok. Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri, Permaian warna dengan berbagai media, Membuat

mainan dengan teknik melipat, menggunting dan menempel

6. Guru memulai kegiatan secara bergiliran antar kelompok dengan dibantu guru kolaborator.
7. Guru membuat lembar observasi/lembar penilaian.

c. Observasi

Berdasarkan pengamatan di dalam kelas, anak didik tampak sangat menyukai kegiatan ini. Peneliti dan kolaborator saling bekerjasama memberikan motivasi kepada anak dan teguran apabila ada anak yang tidak mematuhi aturan permainan ini. Ditinjau dari hasil ketuntasan belajar dan hasil observasi/pengamatan pelaksanaan Siklus II terjadi peningkatan data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi sebagaimana disajikan pada Tabel 4. 5 Pada siklus II, Suasana pembelajaran sudah berbeda dengan siklus I Anak-anak kelihatan tampak senang, kreatif, aktif, saling bekerjasama dan membantu antar teman.

Tentang prosentase ketuntasan belajar anak dalam kegiatan melukis dengan gelembung warna pada siklus II, dari 17 anak terdapat frekuensi sebanyak 13 anak yang sudah mencapai ketuntasan (sudah mendapatkan bintang 3 atau bintang 4) dengan nilai prosentase 60 %, sedangkan anak yang belum mendapatkan nilai tuntas (mendapat bintang 1 atau bintang 2) frekuensinya sebanyak 4 anak dengan nilai prosentase 40 %.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

a. Perencanaan

a. Guru mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan tema “PEKERJAAN”
b. Sub tema “Bekerja Sebagai Ibadah Kepada Allah”
c. Indikator
   i. Bercerita tentang bambar yang disediakan atau dibuat sendiri (bhs. 14)
   ii. Mencoba menceritakan jika warna dicampur (kog. 4)
   iii. Permainan warna dengan berbagai media (fmh. 38)
   iv. Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting, dan menempel (fmh. 44)
d. Sarana /Media
   Media yang disediakan antara lain sabun, sedotan, pewarna makanan, kertas HVS,mangkok, lem, buku kreatifitas anak didik dll.
e. Metode yang digunakan adalah metode

demonstrasi, tanya jawab, bercakap-cakap, metode pemberian tugas.

f. Alat penilaian yang digunakan adalah Percakapan, hasil karya, observasi.

1) menjadi 3 kelompok. Yaitu anak mencoba menceritakan gambar yang telah disediakan oleh guru, mencoba menceritakan jika warna dicampur, permainan warna dengan berbagai media.
2) Guru memulai kegiatan secara bergiliran antar kelompok dengan dibantu guru kolaborator.
3) Guru membuat lembar observasi/lembar penilaian.

b. Observasi

Berdasarkan pengamatan di dalam kelas, anak didik tampak sangat menyukai kegiatan ini. Peneliti dan kolaborator saling bekerjasama memberikan motivasi kepada anak dan teguran apabila ada anak yang tidak mematuhi aturan permainan ini. Ditinjau dari ketuntasan belajar dan hasil pengamatan pada kegiatan siklus III terjadi peningkatan dalam ketuntasan belajar.

B. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan.

Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan dalam 3 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai sebelum dilakukan penelitian. Berikut hasil penilaian kemampuan motorik halus melalui kegiatan melukis dengan gelembung warna mulai sebelum tindakan sampai dengan tindakan siklus III

Kemampuan motorik halus pada anak kelompok B TK Islam

NO	HASIL PENILAIAN	PRA TINDAKAN	TINDAKAN SIKLUS I	TINDAKAN SIKLUS II	TINDAKAN SIKLUS III
1	☆	25%	20 %	10%	-
2	☆ ☆	60%	50 %	20 %	10 %
3	☆ ☆ ☆	15%	20 %	50 %	40 %
4	☆ ☆ ☆ ☆	-	10 %	10 %	50 %
	JUMLAH	100 %	100 %	100 %	100 %

Terpadu Empat Mei Pare Kab. Kediri sebelum atau Pra PTK keberhasilannya relaif rendah hanya mencapai 15% dari jumlah anak sebanyak 17 atau hanya 4 anak yang dapat mencapai tarjet ketuntasan belajar setelah melakukan tindakan penelitian kelas dengan kegiatan melukis dengan gelembung warna.

Siklus 1 ketuntasan belajar anak mencapai mencapai 30% dari jumlah anak sebanyak 17 atau hanya 6 anak yang mencapai ketuntasan belajar, pada siklus II anak – anak sudah mulai ada perkembangan kelihatan tampak senang, kreatif, aktif dan saling bekerja

sama dengan teman, selain itu ketuntasan belajar anak mencapai 60% dari jumlah anak sebanyak 17 atau 13 anak yang mencapai ketuntasan belajar, dan pada siklus III anak – anak Nampak mampu melukis dengan gelembung warna sendiri / Tanpa bantuan. Ketuntasan belajar anak mencapai 90% dari jumlah anak sebanyak 17 atau 15 anak yang mampu mencapai ketuntasan belajar.

Tabel di atas menunjukkan bahwa peningkatan aspek kemampuan motorik halus pada anak Kelompok A TK Merak Wijaya Putra Selorejo Desa Blaru Kecamatan Badas Kabupaten Kediri sebelum dilakukan tindakan relatif rendah, hanya mencapai 15 % dari jumlah anak sebanyak 17 atau hanya 4 anak yang dapat mencapai target ketuntasan belajar. Dan mulai nampak terjadi peningkatan setelah dilakukan tindakan penelitian kelas dengan metode pemberian tugas melipat kertas. Dari siklus I sampai siklus III dari 17 anak yang mencapai tuntas sebanyak 15 anak sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan sudah memenuhi target pencapaian sebesar 90 %. Berarti tindakan guru berhasil dengan demikian ***hipotesis tindakan diterima.***

IV. DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988. *Pedoman guru, Bidang Pengembangan Daya Cipta di TK*, Jakarta: Depdikbud

Departemen Pendidikan Nasional, 2001. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar, Penilaian Pembuatan dan Penggunaan Sarana (Alat Peraga) di Taman Kanak – Kanak*, Jakarta: Depdiknas

Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Pedoman Pembelajaran di Taman Kanak – Kanak*. Jakarta: Depdiknas

Juli, 2012. *Children Foot Clinic*

Moeslichatoen, 2004, *Metode Pegajaran di Taman Kanak – Kanak*, Jakarta : Rineka Cipta

Sujiono Bambang, 2005. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka

Sumantri, MS, 2005: 150. *Model Pengembangan Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional

Children foot clinic, *2012.metode pengembangan fisik motorik halus Anak Usia Dini*. Surab